

# PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN KEMAMPUAN MENGUNAKAN MEDIA KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS

Dwi Karti\*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemanfaatan Perpustakaan, dan Kemampuan Menggunakan Media Komputer terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. Populasi penelitian ini adalah 891 siswa sekolah dasar yang tergabung dari 7 sekolah dasar. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proporsional random sampling* sebesar 200 responden yang terbagi dalam 7 sekolah yaitu SD Percobaan 3, SD Giriharjo, SD Baratan, SD Bulus, SD Purworejo, SD 1 Kaliurang, dan SD 2 Kaliurang. Teknik pengumpulan data adalah dengan kuesioner dan dokumen. Teknik analisis data meliputi : 1) deskripsi data, 2) uji normalitas, 3) uji linieritas dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan *regresi* diperoleh bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ( $42,877 > 1,900$ ) dengan probabilitas variabel  $X_1$  ( $0,000$ ) lebih kecil dari taraf signifikan  $0,05$ ., (2) pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan regresi diperoleh bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,149 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel  $X_2$  ( $0,882$ ) lebih besar dari taraf signifikan  $0,05$ . (3) kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan penghitungan regresi diperoleh bahwa variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer ( $X_3$ ) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,374 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel  $X_3$  ( $0,709$ ) lebih besar dari taraf signifikan  $0,05$ . Berdasarkan hasil penghitungan regresi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $616,943 > 3,257$ ) dengan nilai probabilitas terjadinya kesalahan  $F$  hitung sebesar  $0,000$ . Hasil ini membuktikan bahwa secara simultan kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

Kata kunci : kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, kemampuan menggunakan komputer, prestasi belajar IPS.

*This study aimed to determine the effect of Headmaster Managerial, Using the Library and Using Computer for Learning Achievement IPS in*

---

\* Dwi Karti adalah Kepala Sekolah SD Negeri Baratan, Pakem, Sleman.

*Elementary School. The subjects were 891 school students in UPT Pakem District, Sleman Regency. The samples were taken by using proportional random sampling of 200 respondents were divided into 7 elementary schools namely SD Percobaan 3, SD Giriharjo, SD Baratan, SD Bulus, SD Purworejo, SD 1 Kaliurang, dan SD 2 Kaliurang. Techniques of data collection is the questionnaire and documents . Data analysis techniques include : 1 ) a description of the data , 2 ) normality test , 3 ) linearity test and test hypotheses . Hypothesis test used is the partial correlation and multiple regression analysis. The results of headmaster managerial ( X1 ) has a positive and significant impact on learning achievement IPS ( Y ) . This is evidenced by the results obtained by the regression calculation that family education variables ( X1 ) t is greater than t table ( $42,877 > 1,900$ ) with probabilitas variable X1 ( 0,000 ) is smaller than the significance level of 0.05. The using of library ( X2 ) has not a positive and significant impact on learning achievement IPS ( Y ). This is evidenced by the results obtained by the regression calculation that sosiality variables ( X2 ) t is smaller than t table ( $0,149 < 1,900$ ) with variable probabilitas X2 ( 0.882 ) is bigger than the significance level of 0.05 . Variable using computer ( X3 ) has not a significant impact on learning achievement IPS ( Y ), It can be seen from the regression calculation results obtained that the variable interest in learning ( X3 ) t is smaller than t table ( $0,374 < 1,900$ ) with probabilitas variable X3 ( 0,709 ) is bigger than the significance level of 0.05 . Based on the results of the regression calculation can be concluded that the calculated F is greater than F table ( $616,943 > 3,257$ ) with the probability of error value calculated F of 0.00. These results prove that simultaneous headmaster managerial, using library and using computer have a significant impact on student achievement .*

*Keywords : headmaster managerial, using of library, using the computer, achievement IPS*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dihadapkan pada masalah-masalah yaitu tentang kualitas pendidikan. Hal ini ditandai dengan angka dan kualitas kelulusan yang terus menurun. Lembaga pendidikan memiliki tugas mempersiapkan terbentuknya individu-individu yang cerdas dan berakhlak mulia (Darmiyati Zuchdi, 2008). Sebenarnya masalah kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab berbagai pihak, di antaranya adalah guru, praktisi pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mereka yang terlibat langsung dalam dinamika proses belajar mengajar. Dalam kacamata publik, sering disebutkan beberapa faktor yang berpengaruh pada kualitas pendidikan, yaitu dana, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, manajemen dan kualitas guru itu sendiri. Dari berbagai faktor tersebut, yang merupakan faktor penentu adalah guru. Guru sangat berperan

penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan guna mencapai hal tersebut.

Dalam rangka menjadi guru yang kreatif, seorang pendidik diwajibkan memiliki *skill* yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga memungkinkan materi pembelajaran diserap secara maksimal. Dengan maksimalnya konsep dan materi pembelajaran diserap oleh siswa, maka dengan sendirinya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran IPS terdapat sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hal ini tentunya akan menghambat siswa untuk meraih prestasi belajar IPS yang tinggi. Keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk membantu memahami materi pelajaran, misalnya : sarana belajar atau fasilitas belajar antara lain; buku-buku, ruangan perpustakaan, alat-alat tulis , gambar, laboratorium dan sebagainya.

Prestasi hasil belajar mata pelajaran IPS di SD se-Kecamatan Pakem sangat heterogen, dan bukti lain menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil ulangan umum belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata adalah 75.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemanfaatan Perpustakaan, Dan Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran Komputer Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa “.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang memaparkan hasil ke dalam bentuk hitungan angka-angka dan mempunyai tujuan menunjukkan mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu semester 1 tahun ajaran 2018 / 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar IPS Siswa SD se-UPT Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian sesuai yang diajukan dalam surat ijin penelitian adalah dalam kurun waktu 6 bulan semenjak bulan April 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 891 siswa yang terbagi dalam 7 sekolah dasar. Sekolah-sekolah ini menjadi populasi karena di UPT Kecamatan Pakem hanya ada 7 sekolah yang mempunyai fasilitas komputer.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2007: 177) apabila sampel berjumlah di bawah 100 maka 20 % dari jumlah tersebut sudah mewakili populasi, sedangkan bila sampel berjumlah lebih dari 100 maka 10 % dari total populasi sudah memenuhi standar atau mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD di UPT Kecamatan Pakem yang berjumlah 20 % dari seluruh populasi yaitu  $20\% \times 891 = 178,2$  yang kemudian ketika disesuaikan atau dikonstasikan dengan tabel Cohen Manion dan Morison sampel pada populasi 891 pada taraf kepercayaan 5% adalah 200 siswa, maka pada penelitian ini mengambil sampel 200 siswa.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Suharsimi Arikunto (2006: 222-230) membedakan teknik-teknik untuk mengumpulkan data menjadi dua teknik yaitu *teknik test* dan *non test*, non test meliputi angket dan kuesioner, *interview*, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data variabel kepemimpinan kepala sekolah, dan pemanfaatan perpustakaan berupa kuesioner. Kuesioner atau angket ialah daftar pertanyaan yang dibuat untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ada yang terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner terbuka yaitu responden diberi pilihan

jawaban. Instrumen ini sebelumnya diujicobakan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu data diuji normalitasnya, linieritas, ya dan multikolinieritasnya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *P – Value (Asymp.Sig) dari Kolmogorov-Smirnov Z Test* yang diperoleh lebih dari 0,05 maka data dalam variabel tersebut berdistribusi normal. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 yang mengacu pada *Test for Linierity* untuk mencari nilai *f* atau *f test* dengan taraf signifikansi 5%, apabila *F valia* (sig) lebih besar daripada 0.05 maka pola hubungannya bersifat linier. Demikian pula dengan uji multikolinieritas digunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows* yang mengacu pada perolehan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih dari 0.10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah secara parsial maupun secara simultan, Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS for Windows* yang mengacu pada rumus regresi linier ganda tiga prediktor sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = prestasi belajar IPS

X<sub>1</sub> = kepemimpinan kepala sekolah

X<sub>2</sub> = pemanfaatan perpustakaan

X<sub>3</sub> = kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer

b<sub>0</sub> = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah

b<sub>2</sub> = koefisien regresi pemanfaatan perpustakaan

b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer

e = variabel pengganggu, diasumsikan 0 (Sugiyono, 2007: 257).

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penghitungan *regresi* diperoleh bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ( $42,877 > 1,900$ ) dengan probabilitas variabel X1 (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, dengan demikian variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS (Y). Dengan demikian apabila kepemimpinan kepala sekolah semakin baik, maka nilai prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem tahun 2018 / 2019 dimungkinkan semakin meningkat. Hasil tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Petterson dalam Daryanto (2011: 32) menyebutkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif yaitu bahwa kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran, misalnya dia mendukung bahwa pengajaran yang memfokuskan pada kepentingan belajar siswa harus menjadi prioritas, kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar sehingga memahami dan menyadari apa yang sedang berlangsung di dalam sekolah, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator sehingga dengan berbagai cara dia dapat mengetahui kesulitan pembelajaran dan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Kepemimpinan pembelajaran sangat cocok diterapkan di sekolah karena misi utama sekolah adalah mendidik semua siswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang sukses dalam menghadapi masa depan yang belum diketahui dan yang sarat dengan tantangan-tantangan yang turbulen. Misi inilah yang kemudian menuntut sekolah sebagai organisasi harus memfokuskan pada pembelajaran (*learning-focused school*), yang meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar (*assessment*). Menurut Daryanto (2011: 67) mengatakan bahwa jika hasil belajar siswa ingin dinaikan, maka kepemimpinan yang menekankan pada pembelajaran harus diterapkan. Manajemen menurut Usman dalam Parker (Stoner & Freeman, 2000: 4) adalah seni melaksanakan

pekerjaan melalui orang-orang. Menurut Daryanto (2011: 147) bahwa segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan program yang ada secara baik. Sedangkan kepemimpinan adalah segala hal yang berkaitan dengan identifikasi dan pengembangan kebijakan dan program. Jadi kepemimpinan berkaitan dengan perubahan. Manajemen menuntut pemenuhan sehingga biasanya dapat diprediksi. Kepemimpinan bersifat berubah dan menuntut kesempurnaan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang menjadi bintang (*star*) di kelompoknya, baik dalam arti kiasan maupun singkatan. Menjadi bintang dalam arti kiasan ialah kepemimpinannya yang mampu mengarahkan bawahannya dengan jelas kemana sekolah hendak dibawa atau dituju. Di samping itu, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Winkel (2011: 1) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi belajar, kesiapan siswa, ketekunan, kesanggupan untuk memahami pembelajaran, dan waktu yang tersedia untuk belajar. Berbicara tentang prestasi belajar tentu tak lepas dari bahasan tentang proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran diperoleh suatu hasil yang umumnya disebut sebagai hasil pembelajaran, atau tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari sebuah proses pembelajaran haruslah dilakukan secara sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek pembelajar dituntut memiliki profil kualifikasi tertentu. Kualifikasi tersebut menyangkut pemahaman, kemampuan, sikap, dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi.

Hasil *regresi* tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS diperoleh bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,149 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel  $X_2$  ( $0,882$ ) lebih besar dari taraf signifikan  $0,05$ , dengan demikian variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ). berdasarkan perolehan di atas diperoleh kenyataan bahwa pemanfaatan perpustakaan di sekolah tidak berpengaruh atau bila berpengaruh sedikit sekali pengaruhnya pada prestasi belajar IPS.

Teori Elin Rosalin (2011: 155) mengatakan bahwa, mengingat lemahnya kemampuan membaca dan kesadaran akan manfaat membaca siswa, maka merencanakan pembelajaran yang melibatkan perpustakaan akan mampu memupuk belajar mandiri (*self directed independent learning*) pada diri siswa yang pada gilirannya akan menumbuhkan kebiasaan membaca. Pembelajaran berbasis perpustakaan adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran. Telah dijelaskan pada teori di atas bahwa perpustakaan mampu memupuk belajar mandiri terutama pada siswa yang mempunyai kekurangan pada kemampuan membaca. Melihat bahwa kenyataan pemanfaatan perpustakaan kurang mendukung prestasi belajar IPS siswa, perlu dikaji ulang yaitu dari pendampingan oleh guru, materi yang dibahas, kemampuan atau tingkat membaca efektif siswa, dan sebagainya.

Selanjutnya, hasil *regressi* tentang pengaruh kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem adalah diperoleh bahwa variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer ( $X_3$ ) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,374 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel  $X_3$  ( $0,709$ ) lebih besar dari taraf signifikan  $0,05$ , dengan demikian variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ). Hasil tersebut menunjukkan sebuah kenyataan bahwa prestasi belajar IPS tidak dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer yang dimiliki siswa. Hal ini mungkin saja terjadi, karena dapat dimungkinkan anak usia SD masih berada pada tahap bermain. Demikian pula ketika mereka mempelajari media komputer, anak cenderung masih suka memilih *game* daripada membaca materi. Akan lebih bisa diterima apabila pada media pembelajaran komputer disajikan materi pembelajaran IPS dengan model *game*. Akan tetapi, hal ini diperlukan keterampilan dan pemikiran lebih lanjut dari semua pihak.

Hasil perhitungan *regressi* tiga prediktor menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $616,943 > 3,257$ ) dengan nilai probabilitas terjadinya kesalahan  $F_{hitung}$  sebesar 0.000. Hasil ini membuktikan bahwa secara simultan kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Dengan kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer yang mendukung maka memacu siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar IPS siswa meningkat. Hasil perhitungan ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ , ternyata ketiganya apabila bersama atau saling berkaitan yaitu antara kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer saling berkaitan, berkesinambungan, terprogram, dan terarah maka ketiganya mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut harus ada atau berjalan bersama agar tercapai prestasi belajar IPS yang maksimal.

Selanjutnya, hasil pengujian regresi diperoleh nilai  $R$  (korelasi) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer dapat menjelaskan variabel dependen yaitu prestasi belajar IPS. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.904 hal ini berarti 90,4% variasi dari prestasi belajar IPS bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer sedangkan sisanya sebesar 0,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut jelas pula bahwa ketiga faktor tersebut jika bersama-sama atau saling berhubungan satu sama lain memberikan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar IPS.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun 2018 / 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan *regresi* diperoleh bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ( $42,877 > 1,900$ ) dengan probabilitas variabel X1 (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun 2018 / 2019.
2. Variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan *regresi* diperoleh bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,149 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel X2 (0,882) lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun 2018 / 2019.
3. Variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer (X3) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPSi (Y). Hal ini dibuktikan dengan penghitungan *regresi* diperoleh bahwa variabel kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer (X3) *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $0,374 < 1,900$ ) dengan probabilitas variabel X3 (0,709) lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan menggunakan

media pembelajaran komputer tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri di UPT Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun 2018 / 2019.

4. Berdasarkan hasil penghitungan regresi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $616,943 > 3,257$ ) dengan nilai probabilitas terjadinya kesalahan  $F_{hitung}$  sebesar 0.000. Hasil ini membuktikan bahwa secara simultan kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Dengan kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer yang mendukung maka memacu siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar IPS siswa meningkat.
5. Kontribusi dari variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer dapat menjelaskan variabel dependen yaitu prestasi belajar IPS. Dari hasil pengujian regresi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.904 hal ini berarti 90,4% variasi dari prestasi belajar IPS bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan kemampuan menggunakan media pembelajaran komputer, sedangkan sisanya sebesar 0,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief S. Sadiman. Dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Badru Zaman, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Barr, RD., Barth J., Shermis, SS. 1977. *Defining The Social Studies*. Virginia : National Council for The Social Studies.
- Gredler, M. 1986. *Learning and Instruction, Theory into Practice*. New York : Macmillan Publishing Company.

- \_\_\_\_\_. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Hera Lestari, dkk. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hurlock, EB. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Iskhak, dkk. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Moore, A. 2000. *Teaching and Learning*. London & New York : Ronledge Falmer.
- Nasution, T & Nasution N. 1986. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Panen, P. 1999. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri. 2006. *Permendiknas No. 22, Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*.
- Saidiharjo. 2004. *Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial*. Diktat kuliah. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Savage, T., Amstrong, DG. 1996. *Effective Teaching in Elementary Social Studies*. USA : Macmillan Publishing Company
- Siahaan, HN. 1986. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung : Angkasa
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Sunarti. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Diktat Kuliah. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Tim Pascasarjana. 2011. *Pedoman Tesis Program Pascasarjana UPY*. Yogyakarta : UPY.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Winataputra, US. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.